

ABSTRAK

Rudi Sinurat, 2018. IDENTITAS REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL LITMATCH (Studi Kasus Pada Remaja Di Kelurahan Sukajadi Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur) Skripsi S1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja. Di bawah bimbingan Yunizir Djakfar, M.I.P sebagai pembimbing I dan Akhmad Rosihan M.S.i sebagai pembimbing II.

Kehadiran media sosial dikalangan remaja, membuat ruang privasi seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya dikalangan remaja, karena remaja saat ini lebih sering meng *upload* segala kegiatannya pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial Litmatch dalam bentuk eksistensi diri. Pada Penelitian ini menggunakan teori komunikasi identitas sosial. Menurut teori ini, identitas dan masyarakat serta komunikasi merupakan penghubung utama individu dan masyarakat serta komunikasi merupakan mata rantai yang membolehkan hubungan itu terjadi. Tentu identitas adalah “kode” yang mendefinisikan keanggotaan seseorang dalam komunitas yang beragam. Identitas di bentuk ketika seseorang secara sosial berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Remaja di Kelurahan Sukajadi dalam menggunakan media sosial Litmatch dan observasi secara langsung. Data primer tersebut peneliti gali dan olah dari hasil wawancara dengan remaja dikelurahan sukajadi. Hasil dari wawancara dengan informan media sosial Litmatch menjawab bahwa media sosial Litmatch itu untuk ajang *eksistensi*. Setiap kegiatan apapun harus di upload di media sosial, Menurut beberapa informasi dari keempat informan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *like* pada Litmatch dari postingan informan tidak dapat menggambarkan identitas informan, karena informan menyadari bahwa tidak semua yang diposting itu nyata terkadang hanya kepalsuan saja. Ketika gaya hidupnya tinggi maka hal yang wajib untuk di posting di akun media sosial mereka sebagai bentuk eksistensi diri. Selanjutnya saat semua postingan mendapat *like* dari pengguna lain, maka akan muncul tingkat kepercayaan diri.

Kata Kunci :

Identitas, Litmatc, Remaja, Media Sosial

ABSTRACT

Rudi Sinurat, 2018. **IDENTITY OF YOUTH SOCIAL MEDIA USERS** (Case Study on Adolescents in Sukajadi Village, Ogan Komering Ulu District, Baturaja Timur District) Thesis S1 Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Yunizir Djakfar, M.I.P as supervisor I and Akhmad Rosihan M.S.i as supervisor II.

The presence of social media among teenagers, makes a person's privacy space fuse with public space. There is a cultural shift among teenagers, because teenagers nowadays more often upload all their personal activities to be conveyed to their friends through Litmatch's social media accounts in the form of self-existence. In this study using the theory of social identity communication. According to this theory, identity and society and communication are the main link between individuals and society and communication is the link that allows this relationship to occur. Of course, identity is a "code" that defines a person's membership in a diverse community. Identity is formed when a person socially interacts with other people in life. In this study, researchers used qualitative methods. The data obtained directly by the researcher from the results of interviews with teenagers in Sukajadi Village using Litmatch social media and direct observation. The primary data, the researchers dug and processed from the results of interviews with adolescents in Sukajadi village. The results of interviews with Litmatch social media informants answered that Litmatch's social media was for the arena of existence. Every activity must be uploaded on social media. According to some information from the four informants, the researcher can conclude that Litmatch likes from the informant's post cannot describe the informant's identity, because the informant realizes that not everything posted is real, sometimes it is just a fake. When their lifestyle is high, it is mandatory to post them on their social media accounts as a form of self-existence. Furthermore, when all posts get likes from other users, the level of confidence will appear.

Keywords : Identity, Litmatc, Teen, Social Media